

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Peneliti melakukan studi lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengamati dan mengevaluasi situasi di sekolah.¹Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang nyata, jelas, dan dapat dipercaya dari lapangan di MTs N 1 Kudus. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi siswa kelas VII dalam pembelajaran akidah akhlak melalui penerapan model *Edutainment*.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam proses pelaksanaannya, sedangkan metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Strategi ini mengutamakan data deskriptif dalam bentuk dokumentasi tertulis, lisan, dan kegiatan. Dengan mengumpulkan informasi tentang lingkungan alam dengan peneliti sebagai instrumen utamanya, maka fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dapat diketahui dengan memanfaatkan data-data yang disediakan oleh metode penelitian. Oleh karena itu, laporan penelitian ini disusun sebagai narasi yang kreatif dan mendalam dengan ciri-ciri naturalistik yang penuh keaslian.

Data ini berasal dari sumber-sumber yang bersifat akurat digunakan untuk mengkomunikasikan fakta tentang realitas, seperti naskah, wawancara, catatan lapangan, catatan, dan sumber lainnya. Metode penelitian kualitatif sering juga disebut dengan metode penelitian naturalistik (natural setting) karena dilakukan dalam latar yang alamiah.² Metode ini akan memudahkan peneliti memperoleh data dari potensi situasi sosial di lokasi penelitian di lapangan. Dengan demikian, para sarjana dapat belajar bagaimana menerapkan model pembelajaran *edutainment* dalam penyelidikan gagasan moral berdasarkan fakta aktual atau nyata.

¹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,” cet 26 (Bandung: Alfabeta, 2017), 3.

²Sugiyono, “*Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*” (Bandung: Alfabeta, 2019), 8.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus. Terdapat di Jl. Prambatan Kidul, Prambatan Kidul, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59332. Observasi pertama dilakukan dengan menanyakan kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada hari Rabu tanggal 1 Februari 2023, dan penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 April sampai dengan 20 Mei 2023. Pemilihan MTS Negeri 1 Kudus sebagai lokasi penelitian didasari oleh pemikiran bahwa Fokus topik penelitian dalam kerangka penelitian ini berkaitan dengan kondisi subjek.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang memberikan fakta, argumentasi, dan persepsi di lapangan melalui wawancara dan observasi. Guru dan siswa dengan topik Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus dijadikan subjek penelitian. Gagasan tentang populasi tidak digunakan dalam penelitian kualitatif, meskipun istilah informan biasa digunakan sehubungan dengan tema yang diteliti dan dipertimbangkan dalam penelitian. Informan penelitian kualitatif ini dipilih dan ditentukan oleh peneliti berdasarkan kriteria yang ditentukan.

D. Sumber Data

Tujuan dari sumber data adalah untuk mencari dan mengumpulkan informasi. Jika penelitian akan dilakukan di lapangan, maka sumber bahan yang dikumpulkan sebagian besar terdiri dari bahan lapangan dan dokumen pendukung lainnya yang tentunya ada kaitannya dengan pokok bahasan yang diteliti. Peneliti menggunakan sumber data berikut dalam penelitiannya:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber penelitian yang dilakukan peneliti.³ Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Akidah Akhlak yang menggunakan metode pendidikan tersebut dan siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung dari subjek penelitian, yaitu data sekunder yang diperoleh dari pihak ketiga namun mempunyai kaitan dengan

³Hardani, “*Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*” (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020), 247.

subjek penelitian. Data sekunder dimaksudkan untuk melengkapi materi dasar seperti profil madrasah, sistem pendidikan (kurikulum), gambar kegiatan, dan makalah lain yang masih relevan untuk penelitian.

Selain hal tersebut di atas, peneliti memperoleh data sekunder dari buku-buku pendukung dan melalui berbagai pendekatan pengumpulan data dari hasil kajian pustaka seperti artikel jurnal dan temuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil terbaik dari penelitiannya, peneliti harus memahami dan memanfaatkan prosedur dan pendekatan penelitian yang efektif. Peneliti menggunakan berbagai pendekatan pengumpulan data dalam upayanya mendapatkan atau mengumpulkan informasi yang diperlukan. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan topik yang dibahas, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Saat mengumpulkan data untuk penelitian ilmiah, peneliti terkadang harus memperhatikan kejadian itu sendiri atau merujuk pada pengamatan orang lain.⁴ Observasi langsung (observasi) adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan langsung di lapangan oleh peneliti untuk keperluan pengamatan lebih lanjut, pencatatan peristiwa-peristiwa yang ada, dan sebagainya, mengacu pada segala keadaan dan perilaku yang terjadi secara langsung di lapangan.

Peneliti melakukan observasi langsung di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus untuk menilai kondisi madrasah, guru, siswa, lembaga khusus, struktur organisasi, kegiatan pendidikan agama, dan penerapan model *edutainment-learning* (pembelajaran dan hiburan) yang digunakan oleh Akidah Akhlak guru.

2. Wawancara

Wawancara adalah pembicaraan antara dua orang di mana mereka mendiskusikan tujuan atau sasaran tertentu. Dalam situasi ini, ada pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan ada yang menyampaikan balasan.

⁴Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 37.

Wawancara dilakukan melalui saling tanya jawab antara peneliti, guru Akidah Akhlak dan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus. Hasil wawancara kemudian dialirkan ke dalam kesimpulan, yang diawali dengan penjelasan, identitas, identifikasi situasi kontekstual permasalahan, deskripsi data, satuan, dan diakhiri dengan pengembangan judul.

3. Dokumentasi

Istilah dokumentasi berasal dari kata *document* yang berarti “tulisan”. Dokumentasi, atau pengumpulan bahan-bahan terkait penelitian baik dari sumber sastra maupun nonsastra, seperti internet, menjadi prosedur pelengkap untuk memperoleh informasi sekunder dalam bentuk catatan atau makalah.⁵ Analisis data tertulis seperti arsip dan dokumen administratif yang terkait dengan penelitian digunakan sebagai pendekatan pengumpulan data dalam penelitian ini. Sejarah, geografi, struktur organisasi, visi dan misi Madrasah, program Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus, dan dokumen pelaksanaan *caraedutainment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa semuanya dikumpulkan melalui dokumentasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mempertanggungjawabkan data dalam penelitian kualitatif sebagai kajian ilmiah, maka data tersebut harus diuji keabsahannya. Adapun uji keabsahan data yang bisa dilakukan.:

1. Perpanjangan Observasi

Observasi diperluas untuk memberikan lebih banyak pemahaman, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan terhadap data. Kembali ke lapangan, melakukan observasi, mewawancarai kembali sumber data yang ditemui, dan mewawancarai sumber data baru merupakan contoh perluasan observasi. Memperluas pengamatan menyiratkan bahwa interaksi antara peneliti dan narasumber menjadi lebih terbuka dan saling percaya, sehingga menghasilkan pengetahuan yang lebih lengkap. Memperluas observasi untuk memvalidasi data penelitian berfokus pada memvalidasi informasi yang diperoleh. Benar atau tidaknya informasi yang dikembalikan ke lapangan. Setelah kembali ke lapangan, apabila informasi yang diperoleh sudah

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 329.

diperhitungkan/benar yaitu dapat dipercaya, maka pengamatan harus dihentikan.

2. Ketekunan yang Tinggi

Ketekunan atau peningkatan akurasi yang terus-menerus diperlukan untuk memastikan keamanan data dan pencatatan kejadian secara akurat dan metodis pada waktunya. Salah satu cara untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan, dihasilkan, dan disajikan akurat atau tidak adalah dengan meningkatkan akurasi.

Membaca berbagai publikasi, buku, penelitian terdahulu, dan dokumen relevan dapat membantu peneliti menjadi lebih gigih. Hal ini juga dapat digunakan untuk membandingkan temuan penelitian yang berbeda. Peneliti lebih berhati-hati dalam hal ini, sehingga menghasilkan laporan yang pada akhirnya memiliki kualitas lebih tinggi.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu metodologi yang digunakan peneliti ketika melakukan proses pengolahan data kualitatif. Teknik Triangulasi adalah teknik memvalidasi data dengan membandingkan temuan wawancara dengan subjek penelitian. Triangulasi yang dimaksud dalam uji integritas ini adalah proses pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada periode yang berbeda.

Sugiyono mengartikan triangulasi sebagai suatu teknik yang memadukan beberapa pendekatan pengumpulan data dan sumber data yang ada.⁶ Untuk tujuan tertentu, peneliti secara alami melakukan triangulasi. Selain mengumpulkan data untuk penelitian, peneliti juga menilai keaslian data dengan menggunakan berbagai metodologi pengumpulan data dan sumber data. Tujuan triangulasi adalah untuk mengetahui disparitas informasi yang diperoleh antara satu informan dan sumber lainnya. Oleh karena itu, kita memerlukan teknik yang mampu menggabungkan kumpulan data yang berbeda untuk mencapai temuan yang andal dan tepat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data eksperimen. Data kualitatif merupakan kumpulan kata-kata, bukan serangkaian angka, dan tidak dapat dibagi ke dalam

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 373.

kategori atau kerangka penilaian. Data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara (observasi, wawancara, ringkasan dokumen, kaset audio, dll.) dan biasanya diproses sebelum digunakan (mencatat, menulis, mengedit, dll.).⁷ Namun, analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun menjadi teks yang diperluas sebagai alat analisis dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistik.

Analisis model Miles dan Huberman digunakan oleh para peneliti. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas data kualitatif bersifat berkesinambungan dan berkelanjutan hingga akhir. Transkrip wawancara, reduksi data, penyajian data, dan penyajian/verifikasi akhir merupakan seluruh proses analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

Berikut penjelasan mengenai teknik analisisnya.

Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data⁸



1) Reduksi Data

Analisis dan minimalisasi data saling terkait erat. Reduksi data didefinisikan sebagai suatu proses yang berkaitan dengan pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan modifikasi data mentah yang berasal dari catatan lapangan. Operasi minimalisasi data sedang berlangsung, khususnya dalam proyek-proyek yang berorientasi pada kualitas selama pengumpulan data.

Setelah kerja lapangan, proses reduksi atau transformasi data berlanjut hingga laporan akhir dihasilkan. Pada titik ini, jika

⁷Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* .(Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014), 176.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 373.

peneliti melakukan perjalanan langsung ke lokasi MTs N 1 Kudus sebagai tempat belajar, maka peneliti akan belajar banyak tentang model pembelajaran edukatif. Peneliti berupaya menggunakan pendekatan pembelajaran *edutainment* guna meningkatkan motivasi siswa.

2) Penyajian data

Data akan disajikan sedemikian rupa sehingga memudahkan pemahaman temuan penelitian. Peneliti memaparkan penerapan hasil penerapan model pembelajaran *edutainment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tentang keyakinan moral.

3) Verifikasi / penarikan kesimpulan

Pada titik ini, observasi digunakan untuk mengambil kesimpulan oleh peneliti. Kesimpulan ini dicapai secara bertahap, dimulai dengan temuan awal dan kemudian memerlukan verifikasi melalui peninjauan terhadap data yang tersedia seiring dengan meningkatnya volume data. Oleh karena itu, suatu kesimpulan dikatakan masuk akal atau terjamin apabila konsisten dengan temuan ketika peneliti kembali ke lapangan, didukung oleh bukti-bukti yang dapat diandalkan, dan konsisten dalam proses pengumpulan data.

Peneliti kemudian dapat menarik kesimpulan yang kuat tentang temuan penelitian setelah meninjau data ini. Kesimpulan akhir dipilih dan disajikan dalam penerapannya berdasarkan data yang dikumpulkan dari penelitian, yang dapat diperoleh melalui dokumentasi, wawancara, atau observasi. Temuan penelitian ini mendukung kesimpulan penelitian bahwa di MTs N 1 Kudus terdapat pemahaman baru tentang bagaimana penerapan model pembelajaran *edutainment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tentang keyakinan moral.